

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebakaran adalah peristiwa di mana terjadi reaksi oksidasi cepat dari bahan bakar yang menghasilkan api.(Pita Yudila, 2022). Ada tiga faktor utama yang menyebabkan terjadinya kebakaran adalah bahan bakar, oksigen dan panas. Adapun penyebab kebakaran seperti: tindakan manusia, penyalaan sendiri dan bencana alam. (Alhadi & Rahmadhani, 2021) .

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan masyarakat, setiap pemerintah daerah di Indonesia diwajibkan untuk memastikan bahwa instansi pelayanan. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Dinas Damkar), memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan Panca Dharma Dinas Damkar dan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Adapun isi dari Panca Dharma Dinas Damkar antara lain, pemadaman kebakaran, pencegahan dan pengendalian kebakaran, penyelamatan, pemberdayaan masyarakat dan penanganan bahan berbahaya dan beracun.(Rizky Noviar, 2023).

Kota Depok, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, memiliki tuntutan tersendiri dalam mengelola layanan pemadam kebakaran yang efektif dan efisien mengingat kompleksitas perkembangan kota serta kepadatan populasi yang tinggi.(Hakim, 2022). Meskipun Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan pencapaian SPM, namun hal tersebut belum menghasilkan nilai persentase pencapaian SPM yang optimal, hal tersebut dikarenakan Dinas Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok masih menghadapi berbagai tantangan antara lain, perubahan pola kebakaran yang semakin kompleks, kebutuhan akan peralatan dan teknologi yang lebih mutakhir, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam menangani keadaan darurat.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada penelitian awal kejadian kebakaran di Kota Depok periode Januari 2022 hingga Desember 2023 didapatkan hasil, pada tahun 2022 terjadi 133 kejadian kebakaran yang tersebar di 118 kelurahan dan 75 kecamatan di Kota Depok dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) rata-rata sebesar 77,44% dan masih lebih rendah jika dibandingkan dengan target SPM 2022 sebesar 83,40%. Sedangkan, pada tahun 2023 mengalami peningkatan kejadian kebakaran sebanyak 69,9% dengan total 226 kejadian di 173 kelurahan dan 92 kecamatan di Kota Depok memiliki rata-rata SPM sebesar 83,19% dan masih lebih rendah dari target SPM 2023 sebesar 84,80%.

Untuk memenuhi pencapaian SPM perlu dirumuskan strategi yang tepat dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan mencapai tujuan yang tertuang dalam Panca Dharma. Maka dari itu pada penelitian ini dilakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi Dinas Damkar Kota Depok.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Target Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Panca Dharma yang belum tercapai.
2. Keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia.
4. Keterbatasan anggaran yang didapat oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok.
5. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap kejadian kebakaran.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini difokuskan secara khusus pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok.
2. Penelitian ini mencakup analisis data dan informasi pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Depok selama 2 tahun (Januari 2022 – Desember 2023).
3. Penelitian ini juga hanya difokuskan pada analisis SWOT untuk pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan Panca Dharma oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah – masalah yang ada, maka perumusan dari masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok saat ini?
2. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok?
3. Bagaimana penerapan prinsip – prinsip Panca Dharma dalam pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok?
4. Apa strategi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi terkini pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok.

2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok dengan metode SWOT berdasarkan Panca Dharma.
3. Merancang strategi kebijakan untuk meningkatkan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan memberikan informasi tentang pengembangan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang sesuai dengan Panca Dharma bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok dengan metode analisis SWOT.
2. Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok dalam mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM).
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam upaya peningkatan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM).